



**STUDI MENGENAI KUALITAS KOMUNIKASI  
DENGAN PENYESUAIAN DIRI ISTRI  
PADA USIA LIMA TAHUN PERTAMA PERKAWINAN  
(Penelitian Korelasional para Istri di Kecamatan Kota Kudus)**

**SKRIPSI**

**Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

oleh  
Sefi Zulfiana

1550404046

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2009**

## ABSTRAK

Zulfiana, Sefi. 2009. *Studi Mengenai Kualitas Komunikasi dengan Penyesuaian Diri Istri Pada Usia Lima Tahun Pertama Perkawinan (Penelitian Korelasional Para Istri di Kecamatan Kota Kudus)* Skripsi, Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Sugeng Hariyadi, M.S dan Rulita Hendriyani, S.Psi, M.Si.

### **Kata Kunci : Kualitas Komunikasi, dan Penyesuaian Diri Istri**

Perkawinan merupakan manifestasi ikatan janji setia di antara pria dan wanita yang memberikan batasan-batasan dan pertanggungjawaban tertentu, baik pada suami maupun istri. Banyak pasangan suami istri yang baru menikah mengalami kesulitan untuk melakukan penyesuaian diri dalam perkawinannya, karena diantara mereka sulit untuk menjalin komunikasi. Masalah-masalah yang sering timbul sehubungan dengan penyesuaian diri adalah berhubungan dengan konflik-konflik yang dihadapi suami maupun istri.

Lamanya masa pacaran sebelum menikah, tidak menentukan sukses tidaknya hubungan personal antara pasangan suami istri. Ada pasangan yang hanya tiga bulan pacaran tetapi perkawinan mereka langgeng. Ada pula pasangan yang bertahun-tahun pacaran tetapi perkawinannya hanya bertahan beberapa bulan saja.

Penyesuaian diri dalam perkawinan merupakan proses psikis yang tidak mudah. Penyesuaian diri biasanya terjadi dalam waktu yang sangat lamban dan pengaruh berbagai faktor psikologis. Kualitas komunikasi adalah sumber dari kualitas perkawinan. Komunikasi yang tidak memadai adalah sumber dari persoalan rumah tangga. Komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri dalam perkawinan. Dengan komunikasi yang baik dan efektif, segala masalah yang timbul dalam perkawinan akan dapat terselesaikan dengan baik. Jika istri mampu mencapai kualitas komunikasi yang tinggi dengan suaminya, maka istri dapat mengkomunikasikan berbagai masalah perbedaan, keinginan dan harapan sehingga menimbulkan pengertian dan kepuasan bagi dirinya dan suaminya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas komunikasi dengan penyesuaian diri istri pada lima tahun pertama perkawinan di Kecamatan Kota Kudus.

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa pada variabel kualitas komunikasi sedangkan pada variabel penyesuaian diri istri keduanya berdistribusi normal dan membentuk garis lurus Berdasarkan hasil analisis data *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas komunikasi dengan penyesuaian diri dalam perkawinan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas komunikasi dengan penyesuaian diri dalam perkawinan. Artinya, jika kualitas komunikasi dalam perkawinan baik, maka baik pula penyesuaian diri istri. Begitu juga sebaliknya jika kualitas komunikasi dalam perkawinan buruk, maka buruk pula penyesuaian diri istri.